

## BAB IV

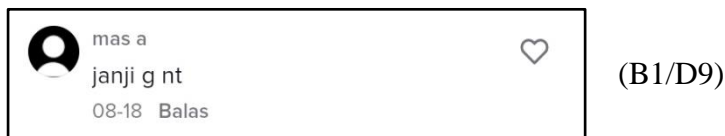
### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Data penelitian ini dilakukan memakai berupa bentuk dokumentasi, bahasa yang mengandung unsur perkataan slang yang terdapat dalam media sosial khususnya *TikTok*. Data penelitian tersebut akan dianalisis dan dideskripsikan, mengenai bentuk bahasa slang beserta makna dalam bahasa Indonesia di media sosial *TikTok*. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah bentuk-bentuk bahasa slang pada media sosial *TikTok* yang dikumpulkan mulai bulan Juli hingga bulan September 2022.

##### 1. Singkatan

Kridalaksana menyebutkan bahwa singkatan adalah satu di antara hasil pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf mau pun yang tidak dieja huruf demi huruf.<sup>1</sup> Berikut ini adalah bentuk kata singkatan yang telah peneliti temukan dalam media sosial *TikTok*.



- **mas a:** janji g nt<sup>2</sup>

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada @dita kerang oleh penutur yang merupakan pengikut dari akun *TikTok* @dita kerang pada sebuah video yang memperlihatkan seorang laki-laki yang dikabarkan menjalin hubungan dengan dita sedang duduk

<sup>1</sup> Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT. Gramedia) 1982

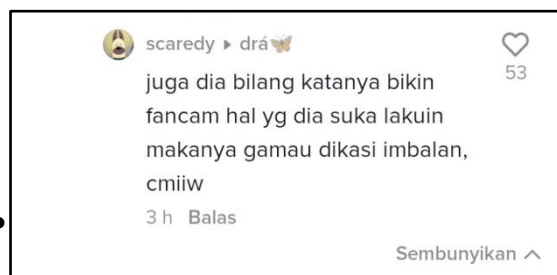
<sup>2</sup> Dita Kerang "LANGGENG YA" di akses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtNDUrw/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 00:12

berdua dengan seorang wanita lain di sebuah tempat makan kemudian video tersebut dibalas oleh data dengan menyanyikan penggalan lagu dari Azmi yang berjudul “pernah sakit”.

Data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan karena hal ini sesuai dengan ciri-ciri yang terdapat dalam penelitian terdahulu. Hal ini sesuai, dimana data di atas memiliki bentuk kata yang ringkas juga berupa gabungan dari beberapa huruf. Oleh karena itu data di atas dapat disebut sebagai bentuk singkatan.

Pembuktian data tersebut sebagai bentuk singkatan yaitu, kata *g* dan kata *nt* yang terdapat dalam data di atas merupakan kata yang telah mengalami penyingkatan. Makna dari kata *g* sendiri berasal dari kata “enggak” yang kemudian diringkas dan hanya mengambil huruf “g” yang terdapat di tengah kalimat. Makna dari kata *nt* berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Nice Try*” yang kemudian diringkas menjadi “*Nt*” yang mana diambil dari huruf awal setiap kata. Arti dalam bahasa Indonesia “*Nice Try*” memiliki makna “usaha yang bagus”.

Data pada komentar di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B1/D12)

fancam hal yg dia suka lakuin makanya

gamau dikasi imbalan, *cmiiw*<sup>3</sup>

Konteks yang terdapat pada komentar yang disampaikan untuk menjelaskan kepada orang banyak pada sebuah video seorang artis korea yang bernama Hani dari grub EXID tersenyum ketika bertemu dengan salah satu penggemarnya yang membuat dirinya menjadi

<sup>3</sup> Iu.\_tyskprii “ucapan terimakasih Hani kepada fans” di akses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtYYhp4/>, pada tanggal 09 Agustus 2022 pukul 06:26

terkenal dengan mengunggah video amatir dirinya. Dalam video tersebut juga diberi keterangan “Momen ketika Hani EXID tersenyum bahagia saat melihat seorang fans yang telah menyelamatkan karir grupnya karena memposting fancam Hani hingga menjadi viral”.

Komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan. Singkatan secara sederhana dapat diartikan sekumpulan huruf atau beberapa kata. Selain itu singkatan jugsan kerap kali digunakan dalam beberapa ragam lisan dan tulisan,<sup>4</sup> karena memiliki bentuk kata yang telah disingkat atau diringkas sehingga sesuai dengan ciri bentuk bahasa slang bentuk singkatan.

Pembuktian data tersebut sebagai bentuk singkatan ialah terdapat pada kata “*cmiiw*” yang terdapat di akhir kalimat, yang mana kata tersebut adalah kata yang telah mengalami proses penyingkatan. Makna dari kata “*cmiiw*” sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Correct Me If I’m Wrong*” yang kemudian diringkas menjadi “*cmiiw*” yang mana diambil dari huruf awal setiap kata. Makna dalam bahasa Indonesianya *Correct Me If I’m Wrong* memiliki arti “Koreksi jika saya salah”.

Data pada komentar di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



- **Eryka:** *btw* namanya adeknya beneran adekta atau siapa ya? Maaf ketinggalan<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Wahyu Oktavia, “Variasi Jargon Chatting Whatsapp Grub Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia” Jurnal Kata Vol. 2 No. 2-2018

<sup>5</sup> Dita Kerang “Sampai Jumpa” di akses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtNs9Ka/>, pada tanggal 04 September 2022 pukul 23:52.

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan untuk umum oleh penutur (Eryka) yang menanyakan perihal sebuah nama, dalam video memperlihatkan dua orang yang sedang liburan di Bali dan berada di sebuah vila dalam video tersebut terdapat seorang anak kecil yang dipanggil adekta hendak pulang sambil menyeret sebuah koper berwarna ungu dan seorang wanita dewasa yang berpura-puran menangis sambil melambaikan tangannya pada gadis kecil yang hendak pergi itu. Dalam video tersebut juga terdapat sebuah keterangan yang bertuliskan “ADEKTA pulang duluan dari Bali”.

Komentar pada data di atas termasuk kedalam bahasa slang bentuk singkatan. Singkatan adalah bentuk umum pemendekan kata atau beberapa kata menjadi satu deretan huruf.<sup>6</sup> Hal ini sesuai, karena memiliki bentuk kata yang telah diringkas atau disingkat sehingga sesuai dengan ciri-ciri bahasa slang bentuk singkatan.

Pembuktian data tersebut sebagai bentuk singkatan terdapat pada kata “*btw*” yang terdapat pada awal kalimat, yang mana kata tersebut merupakan kata yang telah mengalami proses penyingkatan. Makna dari kata “*btw*” sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu “*By The Way*” yang kemudian diringkas menjadi “*btw*” yang mana diambil dari huruf awal setiap kata. Dalam bahasa Indonesia *by the way* atau *btw* memiliki makna “ngomong-ngomong”.

Data pada komentar di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B1/D7)

<sup>6</sup> Anis Soraya. “*Eufemisme dalam Novel Buku Besar Preminum Kopi Karya Andrea Hirata*” *Jurnal Ilmiah program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol. 6 No. 1-2021*

- **Syifa:** isi *FYP* ku kak Dita semua<sup>7</sup>

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan untuk Dita selaku pemilik akun pada sebuah video yang memperlihatkan seorang gadis kecil yang sedang berwisata ke sebuah tempat yang berisikan monyet, dalam video itu terlihat seorang gadis kecil yang tengah duduk dan bermain bersama seekor monyet.

Komentar pada data di atas juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan hal ini juga sesuai dengan ciri bahasa slang bentuk singkatan yang telah dipaparkan sebelumnya.

Pembuktian data tersebut sebagai bentuk singkatan dapat dilihat pada kata “*FYP*” yang terdapat pada awal kalimat yang mana kata tersebut merupakan kata yang telah mengalami proses penyingkatan. Makna dari kata “*FYP*” sendiri juga berasal dari bahasa Inggris yaitu “*For Your Page*” yang kemudian diringkas menjadi “*FYP*” yang mana diambil dari huruf awal setiap kata. Maknanya dalam bahasa Indonesia *For Your Page* atau *FYP* memiliki arti “Halaman untuk anda”.

## 2. Serapan

Bentuk serapan menurut Mastuti adalah hasil pembauran dari bahasa asing yang kemudian disesuaikan dengan cara pengucapan masyarakat pada umumnya dan biasanya maknanya tidak berubah.<sup>8</sup> Berikut ini adalah bentuk kata serapan yang telah peneliti temukan dalam media sosial *TikTok*.



(B2/D20)

<sup>7</sup> Dita Keran  
pukul 23:53.

<sup>8</sup> Mastuti, In

[m/ZSRtFjTkP/](https://www.tiktok.com/@ZSRtFjTkP/), pada tanggal 04 September 2022

Hi-Fest Publishing).

- @sandys.ss: halah katanya temen tapi pas gw lahiran kenapa lo gk pada dating ha? dasar *pakprend unprend* ajadehh munafik.<sup>9</sup>

Konteks yang terdapat pada *caption* video pada data di atas di tujukan sang pemilik akun pada teman-temannya pada sebuah video yang memperlihatkan seorang laki-laki si pemilik akun sedang berbicara mengikuti tulisan yang berada di dalam video sambil memegang sebuah produk pemutih badan.

Data di atas termasuk kedalam bahasa slang bentuk serapan karena hal ini sesuai dengan yang dikatakan Mastuti yang mana bentuk serapan merupan pembauran dari bahasa asing, dimana data di atas termasuk kedalam kata yang telah mengalami pembauran.

Pembuktian data tersebut sebagai kata yang memiliki bentuk serapan terdapat pada kata “*pakprend*” dan “*unprend*” yang mana kata tersebut merupakan kata yang telah mengalami pembauran dan menyesuaikan dengan pengucapan masyarakat umum. Makna dari kata “*pakprend*” dan “*unprend*” sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *fake friend* dan *unfriend* yang mana penulisannya menyesuaikan pada pengucapan masyarakat umum. *Fake friend* dalam bahasa Indonesia memiliki makna “teman palsu”, sedangkan *unfriend* sendiri berasal dari salah satu fitur yang terdapat pada media sosial *facebook* yang mana penggunaanya dapat melakukan *unfriend* atau penghapusan seseorang dari daftar pertemanan *Facebook*. Dalam bahasa Indonesia *unfriend* memiliki makna “tidak bersahabat”.

---

<sup>9</sup> Sandy.ss “Kemunafikan Teman” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtF88qQ/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 09:45.

Data pada postingan video di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk serapan hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B2/D23)

- **@DitaKerang:** Walau muka kayak Triplek Tapi cintaku padamu *Rill No fekk*.<sup>10</sup>

Konteks yang terdapat dalam sebuah video memperlihatkan seorang wanita si pemilik akun yang berbicara dengan posisi tubuhnya tengkurap. Dalam video tersebut juga terdapat kata-kata yang sama persis dengan yang dikatakan si pemilik akun yaitu “Walaupun muka kayak Triplek Tapi cintaku padamu Rill No fekk”.

Postingan pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk serapan. Kata serapan merupakan kata-kata yang berasal dari bahasa asing ataupun bahasa daerah, lalu digunakan dalam bahasa Indonesia,<sup>11</sup> yang mana data di atas sesuai dengan ciri-ciri bahasa slang bentuk serapan yang telah dipaparkan.

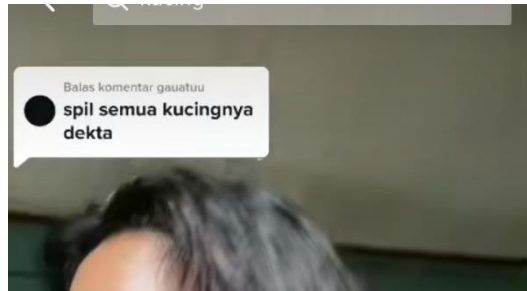
Pembuktian pada data tersebut sebagai bentuk serapan dapat dilihat pada kata “*Rill no fekk*” yang mana kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yaitu *Real no Fake* yang mana penulisannya menyesuaikan dengan cara penyucapan masyarakat umum. Kata “*Real no fake*” dalam bahasa Indonesia memiliki makna “asli bukan palsu”.

---

<sup>10</sup> Dita Kerang “Fakta Dunia” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFdeqn/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 06:15.

<sup>11</sup> Lita Meysitta. “Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing Dalam KBBI” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAPALA)* Vol. 05 No.02-2018.

Data pada postingan video di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk serapan hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B2/D24)

- @DitaKerang: *spil* semua kucingnya adekta.<sup>12</sup>

Konteks yang terdapat pada sebuah video di mana @Dita Kerang membalas sebuah komentar yang ingin diperlihatkan semua kucing yang dimiliki adeknya, hal ini kemudian dibalas oleh Dita si pemilik akun dengan sebuah video yang memperlihatkan Dita yang menyuruh adeknya untuk memperkenalkan kucing-kucingnya, kemudian adeknya yang kerap kali dipanggil dengan adekta itu memperkenalkan kucingnya, yang mana induk kucingnya diberi nama mengki, anak kucing terakhirnya diberi nama anggi, anak kucing yang kedua diberi nama agus, dan anak kucing yang ketiga diberi nama asep.

Postingan pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk serapan. Kata serapan adalah kata yang diserap dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing, yang digunakan dalam bahasa Indonesia yang cara penulisannya mengalami perubahan ataupun tidak mengalami perubahan.<sup>13</sup> Dimana hal ini sesuai dengan ciri-ciri bahasa slang bentuk serapan yang telah dipaparkan di atas.

<sup>12</sup> Dita Kerang “Info Penting” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFVCPT/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 00:38.

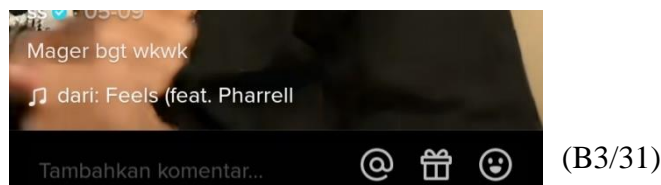
<sup>13</sup> Nuraiza, Vera Wardani, “Proses Pemakaian Kata Serapan dan Istilah Asing dalam Opini Pada Harian Serambi Indonesia” *Jurnal Sains Riset Vol. 10 No. 1-2020*



Pembuktian pada data tersebut sebagai bahasa slang bentuk serapan dapat dilihat pada kata “*spil*” yang terdapat pada awal kalimat, yang mana diambil dari kalimat bahasa Inggris yaitu *Spill the tea* yang mana memiliki makna agar seseorang mengungkapkan atau membongkar sebuah rahasia. Kata “*Spil*” sendiri diambil dari kata awal pada kalimat awal dari *Spill the tea*.

### 3. Akronim

Akronim adalah gabungan dari suatu kependekan kata dari huruf atau suku kata maupun bagian lainnya yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Selain itu akronim juga bisa diartikan sebagai singkatan yang tersusun dari dua kata atau lebih yang diperlukan sebagai sebuah kata. Akronim biasanya dibuat dengan mengindahkan keserasian kata bahasa Indonesia yang lazim serta mudah untuk diingat<sup>14</sup>. Berikut ini bentuk kata akronim yang telah peneliti temukan dalam media sosial *TikTok*.



- @SS: *mager bgt wkwk*.<sup>15</sup>

Konteks yang terdapat pada *caption* yang terdapat postingan di atas ditujukan untuk umum pada sebuah video yang memperlihatkan seorang laki-laki si pemilik akun sedang duduk bersandar pada sebuah sofa berwarna coklat susu sambil menari menggerakkan kedua tangannya dengan diiringi sebuah lagu yang berjudul *Feel Slowed*.

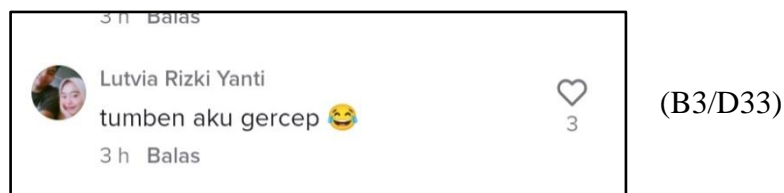
<sup>14</sup> Wahyu Oktavia. “*Variasi Jargon Chatting Whatsapp Grub Mahasiswa Tadris Bahasa*” *Indonesia*. Jurnal Kata Vol. 2 No. 2-2018

<sup>15</sup> Sandy.ss “*mager bgt wkwk*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFVhDp/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 08:55

Data pada *caption* di atas termasuk kedalam bahasa slang bentuk akronim yang mana hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan oleh Oktavia yang mana akronim merupakan kependekan kata dari huruf atau suku kata.

Pembuktian pada data tersebut sebagai bahasa slang bentuk akronim dapat dilihat pada kata “*mager*” yang terdapat di awal kalimat. Makna dari kata “*mager*” sendiri berasal dari kalimat “*males gerak*” yang keudian dipendekan dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kata.

Data pada komentar di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk akronim hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



- **Lutvia Rizki Yanti:** tumben aku *gercep*.<sup>16</sup>

Konteks yang terdapat dalam komentar di atas ditujukan untuk umum pada sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita yang tengah memperkenalkan sebuah anggur hijau yang bernama Shine-Muscat sambil lalu ia bercerita bahwa dirinya juga pernah memakan buah dengan merek yang sama namun jenis yang berbeda kemudian wanita itu mencicipi buah anggur tersebut yang buahnya sangat manis dan menyerupai buah manga karena menurutnya terdapat rasa asam di dalam buah anggur tersebut.

Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk akronim. Akronim adalah kependekan yang berupa suatu gabungan dari huruf atau suku kata maupun bagian lain

<sup>16</sup> Agnes Jennifer “*lupa markitryyy gak tuh jadinya*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFuBPr/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 07:53.

yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar.<sup>17</sup> Yang mana hal ini sesuai dengan ciri-ciri yang telah dipaparkan yang mana pada data di atas merupakan kata yang telah mengalami pemendekan.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk akronim dapat dilihat pada kata “*gercep*” yang berada di akhir kalimat. Makna dari kata “*gercep*” sendiri berasal dari kalimat “gerak cepat” yang kemudian dipendekkan dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kata.

Data pada komentar di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk akronim hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



- **Askia:** *salfok* sama baju ka Dita.<sup>18</sup>

Konteks yang terdapat dalam sebuah video yang memperlihatkan seorang gadis kecil berbaju merah dengan tulisan “pacari please” tengah sibuk mengepel lantai rumahnya kemudian dengan tingkah jailnya si pemilik akun menyuruh gadis tersebut untuk mengepel di kamarnya yang kemudian di balas cibiran oleh gadis kecil tadi sambil melanjutkan pekerjaan mengempelnya dengan bernyanyi.

Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk akronim. Akronim adalah pemendekan dua kata atau lebih menjadi suku kata saja, dengan kata lain akronim

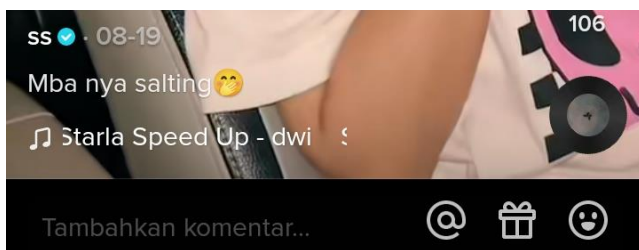
<sup>17</sup> Wahyu Oktavia. “Variasi Jargon Chatting Whatsapp Brub Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia” *Jurnal Kata* Vol. 2 No. 2-2018.

<sup>18</sup> Dita Kerang “Akhirnya Kenapa Gitu” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRt2MtkU/>, pada tanggal 04 September 2022 pukul 23:59.

merupakan kata.<sup>19</sup> Dimana hal ini sesuai dengan ciri-ciri yang telah dipaparkan yang mana pada data di atas merupakan kata yang telah mengalami pemendekan.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk akronim dapat dilihat pada kata “*salfok*” yang berada di awal kalimat. Kata “*salfok*” sendiri berasal dari kalimat “salah fokus” yang kemudian dipendekan dengan menggabungkan beberapa huruf awal pada setiap kata.

Data pada *caption sebuah video* di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk akronim hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B3/D32)

- @SS: mba nya *salting*.<sup>20</sup>

Konteks yang terdapat dalam *caption* di atas di tujukan pada sebuah postingan video yang memperlihatkan seorang laki-laki dan perempuan yang merupakan sepasang kekasih berada di dalam sebuah mobil, si laki-laki yang merupakan pemilik akun memutar sebuah lagu milik Vigoun yang berjudul Surat Cinta Untuk Starla sambil menyanyikan penggalan lagu tersebut kepada wanita di sampingnya, si wanita yang mendengar lagu tersebut terlihat malu-malu sambil menutupi wajahnya dengan tangannya.

Data pada *caption* di atas juga termasuk pada bahasa slang bentuk akronim. Proses akronim hampir sama dengan pola penyingkatan, yakni dari gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar atau mengikuti kaidah fonotatik

<sup>19</sup> Wahyu Oktavia. “Semantik Ragam Makna pada Judul Film Azab di Indosiar” *Jurnal Caraka Vol. 5 No. 2-2019*.

<sup>20</sup> Sandy.ss “mba nya salting” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFmo7b/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 08:24.

bahasa Indonesia.<sup>21</sup> Dimana hal ini sesuai dengan ciri-ciri bentuk akronim yang telah dipaparkan di atas yang mana pada data di atas merupakan kata yang telah mengalami pemendekan.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk akronim dapat dilihat pada kata “*salting*” yang berada diakhir kalimat. Makna dari kata “*salting*” sendiri berasal dari kalimat “salah tingkah” yang kemudian dipendekan dengan menggabungkan beberapa huruf awal pada setiap kata.

#### 4. Metatesis

Menurut Muslich metatesis adalah proses pertukaran fonem dalam sebuah kata atau perubahan urutan bunyi fonemis pada suatu kata sehingga menjadi bentuk kata yang bersaing.<sup>22</sup>

Berikut ini bentuk kata metatesis yang telah penulis temukan dalam media sosial *TikTok*.



- **SS:** ayo kita bareng2 mendownload litmatch *kuyy kuyy*.<sup>23</sup>

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan untuk umum agar orang-orang ikut mendownload sebuah aplikasi, pada sebuah video yang memperlihatkan seorang laki-laki

<sup>21</sup> Daroe Iswatiningsih, dkk. “*Ekspresi Reaja Milenial Melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial*” *Jurnal KEMBARA Vol. 7 No. 2-2021*.

<sup>22</sup> Muslich, Mansur. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara).

<sup>23</sup> Sandy.ss “*Happy level up de @farhan.sp*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFDkUD/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 09:44.

yang memegang sebuah kue ulang tahun lengkap dengan lilinnya berjalan ke sebuah ruangan yang berisikan seorang laki-laki yang tengah fokus bermain game di dalam ponselnya yang kemudian laki-laki tersebut dibawa dan dilempar kedalam sebuah kolam berenang.

Data pada komentar diatas termasuk kedalam bahasa slang bentuk metatesis hal ini sesuai dengan yang di paparkan Muslich yang mana metatesisi merupakan pertukaran fonem atau perubahan urutan bunyi fonemis pada sebuah kata sehingga menjadi sebuah kata yang bersaing.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk metatesis dapat dilihat pada kata “*kuy*” yang terdapat di akhir kalimat. Makna kata “*kuy*” sendiri sebenarnya beras dari kata “*yuk*” yang kemudian dirubah letak suku katanya.

Data pada komentar di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk metatesis hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B4/D50)

- **Yaniya:** *seterah* aku.<sup>24</sup>

Konteks yng terdapat pada komentar di atas ditujukan pada sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita dewasa, satu anak kecil laki-laki dan satu anak kecil perempuan tengah melakukan sebuah permainan dengan menggelindingkan sebuah botol air mineral yang mana jika botol tersebut berhenti di posisi tertentu akan mendapatkan hadiah namun karena gadis tersebut kesal karena sepanjang video tidak mendapatkan hadiah akhirnya gadis kecil tersebut

<sup>24</sup> Dita Kerang “*Mengkesal*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFkyhb/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 06:17.

mengambil semua hadiah yang ada hingga membuat marah wanita dewasa tadi namun gadis kecil tersebut menjawab “seterah aku” dengan nada kesalnya.

Data pada komentar di atas termasuk kedalam bahasa slang bentuk metatesis. Bentuk metatesis merupakan kesalahan terbalik terhadap urutan fonem atau suku kata dalam suatu tuturan leksikal.<sup>25</sup> Hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan yang mana data di atas merupakan kata yang telah mengalami perubahan urutan fonem atau perubahan urutan bunyi fonemis.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk metatesis dapat dilihat pada kata “*seterah*” yang berada di awal kalimat. Makna dari kata “*seterah*” sendiri sebenarnya berasal dari kata “*terserah*” yang kemudian tata letak suku katanya dirubah sehingga terbentuklah kata “*seterah*”.

Data pada *caption* sebuah video di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk metatesis hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B4/D49)

- @SS: *ucul* kan pacarku satu ini.<sup>26</sup>

Kontraksi yang terdapat dalam *caption* di atas terdapat di dalam sebuah video yang memperlihatkan seorang laki-laki yang berdiri di dekat pintu kamar mandi dengan diam dan

<sup>25</sup> Icha Fadhilasari, M.Pd. “*Deviiasi Liguistik pada Tuturan Penderita Afasia Broca Akibat Stroke*” *Jurnal Buana Bastra Vol. 3 No. 1-2016*.

<sup>26</sup> Sandy.ss “*ucul kan pacarku satu ini*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFh76W/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 06:17.

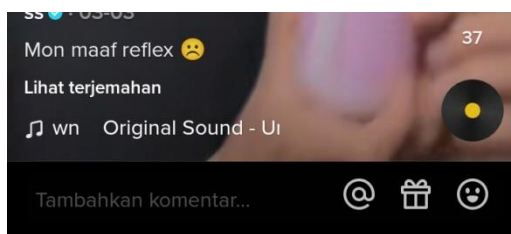
tenang sampai kemudian keluarlah seorang wanita dari dalam kamar mandi tersebut sambil berteriak dan melompat karena kaget dengan suara si laki-laki yang telah berdiri di depan pintu kamar mandi tersebut.

Data pada *caption* di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk metatesis. Metatesis merupakan menukarkan tempat bunyi tertentu.<sup>27</sup> Hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan yang mana data di atas merupakan kata yang telah mengalami perubahan urutan bunyi.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk metatesis dapat dilihat pada kata “*ucul*” yang berada pada awal kalimat. Makna dari kata “*ucul*” sendiri sebenarnya berasal dari kata “*lucu*” yang mana kemudian merubaha urutan letak suku katanya sehingga terbentuklah kata “*ucul*”.

## 5. Kontraksi

Menurut Tarigan kontraksi merupakan penyingkatan, penyusutan atau pengurangan fonem dalam kata tanpa merubah makna kata.<sup>28</sup> Berikut ini adalah bentuk kontraksi yang telah peneliti temukan dalam media sosial *TikTok*.



(B5/D57)

- @SS: *mon maaf reflex*<sup>29</sup>

Konteks yang terdapat pada *caption* di atas ditujukan untuk sebuah video yang memperlihatkan seorang laki-laki si pemilik akun tengah memperkenalkan sebuah lotion badan

<sup>27</sup> Made Suweta. “*Adaptasi Bahasa Asing Dalam Bahasa Bali*” *Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali Vol. 1 No. 1-2020*.

<sup>28</sup> Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Morfologi*. (Bandung: Angkasa Bandung).

<sup>29</sup> Sandy.ss “*mon maaf reflex*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFaUXN/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 09:48.



untuk memutihkan badan yang mana dalam video tersebut laki-laki si pemilik akun tengah memegang produk tersebut sambil hendak ingin menjelaskan mengenai produk tersebut namun tanpa sengaja di akhir video laki-laki tersebut mengeluarkan kata-kata kasar.

Data pada *caption* di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk kontraksi yang mana hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Tarigan di atas yang mana data di atas merupakan kata yang telah mengalami penyusutan atau pengurangan fonem yang mana tidak merubah makna asal kata tersebut.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk kontraksi dapat dilihat pada kata “*mon*” yang terdapat di awal kalimat. Makna dari kata “*mon*” sendiri berasal dari kata “*mohon*” yang kemudian mengalami penyusutan fonem sehingga terbentuklah kata “*mon*”.

Data pada postingan video di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk kontraksi hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B5/D58)

- @DitaKerang: *Tutor jadi istri sah mu dong mas.*<sup>30</sup>

Konteks yang terdapat dalam video tersebut memperlihatkan seorang perempuan yang mana dalam video tersebut bertuliskan “tutor jadi istri sah mu dong mas” yang kemudian dibalas oleh si laki-laki dengan mengabungkan video dirinya saat tengah mengaji al-quran kemudian di balas lagi oleh si perempuan dengan sebuah video dirinya yang tengah menangis yang kemudian di tenangkan oleh adiknya.

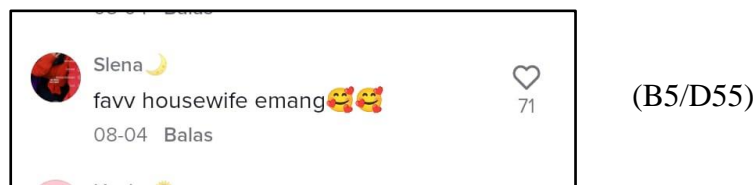
---

<sup>30</sup> Dita Kerang “*Dua Kali Nyesek*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFfXPq/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 06:05.

Data pada caption di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk kontraksi. Kontraksi merupakan suatu bentuk pemendekan dengan cara meringkas leksem yang dilafalkan seperti sebuah kata yang memenuhi kaidah fonologis.<sup>31</sup> yang mana hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan yang mana data di atas merupakan kata yang telah mengalami penyusutan atau pengurangan fonem yang mana tidak merubah makna asal kata tersebut.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk kontraksi dapat dilihat pada kata “*Tutor*” yang berada pada awal kalimat. Makna dari kata “*Tutor*” sendiri sebenarnya berasal dari kata “tutorial” yang kemudian telah mengalami penyusutan kata sehingga menjadi kata “*Tuto*”.

Data pada komentar di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk kontraksi hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



- **Slena:** *favv* housewife emang.<sup>32</sup>

Konteks yang terdapat dalam komentar di atas di tujukan untuk umum dalam sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita pemilik akun @Girly sedang memberikan sebuah tips untuk menghadapi seorang laki-laki yang memiliki ego tinggi dengan memperagakan sebuah adegan dirinya menjadi seorang laki-laki dengan ego tinggi dan dirinya yang menjadi seorang perempuan yang menghadapi laki-laki dengan ego tinggi.

<sup>31</sup> Muhammad Said Adnan. “Abreviasi pada Berita dalam Surat Kabar Jawa Pos” *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 4 No. 2-2019*.

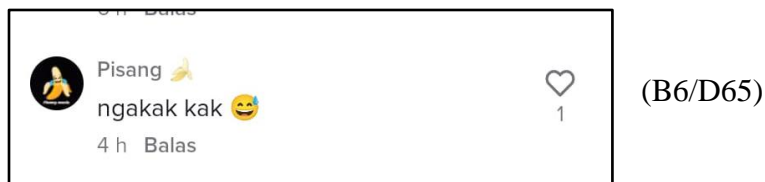
<sup>32</sup> Girl “Don’t destroy their ego, support it and use it” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFB7Jk/>, pada tanggal 16 September 2022 pukul 12:32.

Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk kontraksi. Kontraksi merupakan proses pemendekan yang meringkas kata dasar atau gabungan dari kata.<sup>33</sup> Dimana hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan yang mana data di atas merupakan kata yang telah mengalami penyusutan atau pengurangan fonem yang mana tidak merubah makna asal kata tersebut.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk kontraksi dapat dilihat pada kata “favv” yang terdapat di awal kalimat yang mana kata “favv” sendiri berasal dari kata *favorite* atau dalam bahasa Indonesia juga ditulis dengan favorit yang memiliki makna kesukaan.

## 6. Pemenggalan

Menurut Kidalaksana pemenggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari laksem dan kata yang digunakan juga sudah sangat lazim digunakan<sup>34</sup>. Berikut ini adalah bentuk kata pemenggalan yang telah peneliti temukan dalam media sosial *TikTok*.



- **Pisang:** ngakak *kak*.<sup>35</sup>

Konteks yang terdapat dalam komentar di atas ditujukan pada sebuah video yang memperlihatkan seorang gadis kecil yang tengah menjulurkan lidahnya dengan niatan mengejek pada seekor sapi yang tengah berada di kandangnya tak selang beberapa lama gadis kecil bersama si pemilik akun berlari sambil dengan kencangnya.

<sup>33</sup> Muhammad Umar Izzudin. “Abreviasi Akun Media Sosial Twitter Sosilo Bambang Yudhoyono” *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran Vol. 1 No. 1-2019*.

<sup>34</sup> Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).

<sup>35</sup> Dita Kerang “*Becandamu gk Lucu Adekta*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFUo75/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 00:15

Data pada komentar di atas termasuk kedalam bahasa slang bentuk pemenggalan hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Kridalaksana di atas yang mana data di atas merupakan kata yang telah mengalami pemendekan dengan menghilangkan beberapa huruf sehingga termasuk ke dalam kata yang dipenggal.

Pembuktian data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk pemenggalan dapat dilihat pada kata “*kak*” yang berada di akhir kalimat. Makna dari kata “*kak*” sendiri sebenarnya berasal dari kata “*kakak*” yang kemudian memenggal huruf “*a*” dan “*k*” yang berada di akhir kata sehingga terbentuklah kata “*kak*”.

Data pada komentar di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk pemenggalan hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



- **Tidak punya nama:** *moga aja di spa*.<sup>36</sup>

Konteks yang terdapat dalam komentar di atas ditujukan kepada sang pemilik akun yaitu @Sandy.ss, pada sebuah video yang memperlihatkan seorang laki-laki yang tengah duduk disebuah toko baju yang terdapat di sebuah pusat pembelanjaan sedang mengikuti salah satu trend yang terdapat di dalam media sosial *TikTok*. lelaki tersebut tampak menggoyangkan tangannya dengan diiringi sebuah musik yang berjudul 1, 2, 3 karya Jason Derulo dan De La Ghetto.

Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk pemenggalan. Pemenggalan yaitu pembentukan kata dengan cara memilih kata yang mengalami proses

---

<sup>36</sup> Sandy.ss “*olla*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFv8Ea/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 08:40.

pemendekan dengan mengekalkan salah satu bagian (depan atau belakang).<sup>37</sup> Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskanyang mana data di atas merupakan kata yang telah mengalami pemendekan dengan menghilangkan beberapa huruf sehingga termasuk ke dalam kata yang dipenggal.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk pemenggalan dapat dilihat pada kata “*moga*” dan “*spa*” yang terdapat di awal dan akhir kalimat. Makna dari kata “*moga*” sendiri sebenarnya berasal dari kata “*semoga*” yang kemudian memenggal huruf “s” dan “e” yang berada di awal kata. Sedangkan makna dari kata “*spa*” berasal dari kata “*sapa*” yang kemudian memenggal huruf “a” yang berada di awal setelah huruf “s”.

Data pada caption sebuah video di bawah ini juga termasuk ke dalam bahasa slang bentuk pemenggalan hal ini dapat dilihat pada kata-kata yang terdapat di dalam komentar di bawah ini.



(B6/D61)

- @SS: Di undang terus *ayang*.<sup>38</sup>

Konteks yang terdapat pada *caption* di atas terdapt di dalam sebuah video yang memperlihatkan sepasang kekasih yang tengah menghadiri sebuah acara pernikahan dalam video tersebut sepasang kekasih tersebut tengah melakukan foto bersama sang pengantin.

Data pada *caption* di atas termsuk ke dalam bahasa slang bentuk pemenggalan. Pemenggalan merupakan proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Nora Anita, dkk. “*Bentuk, Makna dan Pola Slang pada Akun Media Sosial Instagram @dagelan*” *Jurnal Tuah Vol. 3 No. 2-2021*

<sup>38</sup> Sandy.ss “*Di undang terus ayang*” diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZSRtFwqjq/>, pada tanggal 05 September 2022 pukul 09:51.

Hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan oleh Kridalaksana di atas yang mana pada data di atas terdapat kata yang telah mengalami pemenggalan huruf.

Pembuktian pada data di atas sebagai bahasa slang bentuk pemenggalan dapat dilihat pada kata “*ayang*” yang terdapat di akhir kalimat. Makna dari kata “*ayang*” sendiri berasal dari kata “*sayang*” yang kemudian memenggal huruf “*s*” yang terdapat di awal kata sehingga terbentuklah kata “*ayang*”.

## **B. Pembahasan**

Dari temuan penelitian dan paparan data di atas telah ditemukan gambaran-gambaran bahasa slang remaja di dalam media sosial *TikTok*. Dalam unggahan video, *caption* serta komentar yang terdapat di dalam media sosial *TikTok* ternyata banyak terdapat penggunaan bahasa slang baik yang berasal dari bahasa Indonesia maupun yang berasal dari bahasa Inggris. Penggunaan bahasa slang dalam penelitian yang terdapat pada media sosial *TikTok*, jelas dapat mengaburkan makna dari bahasa slang tersebut.

Seiring dengan semakin berkembangnya zaman sekarang, serta canggihnya teknologi, pemakaian bahasa di kalangan remaja atau yang biasa disebut generasi milenial juga mengalami perkembangan serta perubahan. Hal ini memicu lahirnya bahasa slang di kalangan remaja. Grafura memaparkan tentang bahasa slang bahwa bahasa tersebut menstimulus lahirnya keinginan untuk memakai bahasa slang yang mempunyai kesan lebih santai dan tidak terlalu kaku pada remaja.<sup>40</sup>

Penggunaan bahasa slang dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris telah berubah struktur penulisannya menjadi bahasa slang yang sering di gunakan dalam media sosial. Bahasa slang

---

<sup>39</sup> Rengki Afria, Gesang Tri Wahyudi. “*Analisis Bentuk Pemendekan Kata dalam Permainan DoTA 2*” *Jurnal Bastrindo Vol. 1 No. 2-2020*.

<sup>40</sup> Syafi’ Junadi, Rani Karomatul Laili. “*Fenomena Bahasa Gaul Sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial*” *Jurnal PENEROKA Vol. 1 No. 1-2021*.

dalam media sosial semakin marak digunakan khususnya pada kalangan remaja. Sebab dikarenakan bagi mereka yang terpenting adalah bahasa slang tersebut mampu menarik perhatian masyarakat.

Dilihat dari pemaparan di atas, bahwa bahasa dalam media sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kalangan remaja. Bahasa yang digunakan di dalam media sosial banyak macamnya dari bahasa slang, bahasa alay, bahasa bilingual atau multibilingual dan bahasa yang digunakan tidak melihat unsur kebahasaannya. Pengaruh bahasa seperti itu, bertampak pada kalangan remaja baik berdampak positif maupun berdampak negative, maka dari itu, pembelajaran bahasa yang baik dan benar harus benar-benar diterapkan sejak dini.<sup>41</sup>

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian bahasa slang remaja dalam media sosial *TikTok* yang telah dipaparkan di atas maka berikut ini pembahasan dari bentuk-bentuk bahasa slang serta makna yang telah ditemukan di dalam media sosial *TikTok*.

### **1. Bentuk Singkatan**

Bentuk singkatan memiliki bentuk singkatan hasil dari menyingkat baik yang berupa huruf atau gabungan huruf ataupun dieja huruf demi huruf. Bentuk kata singkatan yang telah peneliti temukan di dalam media sosial *TikTok* ialah kata (*g,nt, cmiiw, btw* dan *fyp*).

Kata *g* sendiri berasal dari kata “enggak” yang kemudian disingkat menjadi menyisahkan huruf *g* saja. Kata *nt* berasal dari bahasa Inggris yaitu “*nice try*” yang memiliki makna “usaha yang bagus”. Kata *btw* berasal dari bahasa Inggris yaitu *By The Way* yang kemudian disingkat menjadi “*Btw*” yang mana diambil dari huruf awal setiap kata, dalam bahasa Indonesia memiliki makna “omong-omong”. Kata *fyp* sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *for your page* yang kemudian disingkat menjadi *fyp*.

---

<sup>41</sup> Ira Maullin Octorina, dkk. “Pengaruh Bahasa di Media Sosial Bagi Kalangan Remaja” *Jurnal Parole Vol. 1 No. 5-2018*.

## 2. Bentuk Serapan

Bentuk serapan ialah bentuk yang berupa hasil pembauran dari bahasa asing yang kemudian di sesuaikan dengan cara pengucapan masyarakat pada umumnya yang mana tidak merubah makna aslinya. Bentuk kata serapan yang peneliti temukan dalam media sosial TikTok ialah (*pakprend, unprend, rill no fekk, spil*).

Kata *pakpren* dan *unprend* sendiri berasal dari bahasa inggris yang kemudian menyesuaikan dengan pengucapan masyarakat umum kata aslinya yaitu *fake friend* dan *unfriend* yang memiliki makna teman palsu dan tidak bersahabat. Kata *rill no fekk* berasal dari bahasa inggris yang penulisannya menyesuaikan dengan pengucapan masyarakat umum penulisan aslinya yaitu *real no fake* yang memiliki arti asli bukan palsu. Kata *spil* juga berasal dari bahasa Inggris yaitu *spill* yang memiliki makna untuk mengungkapkan sebuah rahasia.

## 3. Akronim

Bentuk akronim ialah sebuah proses pemendekan yang menggabungkan suku kata atau huruf maupun bagian lain yang ditulis sehingga dalam pelafalannya memenuhi kaidah fonotatik. Bentuk kata akronim yang peneliti temukan dalam media sosial TikTok ialah (*mager, gercep, salfok, salting*).

Kata “*mager*” berasal dari kalimat “males gerak” yang kemudian dipendekan dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kata. Kata “*gercep*” berasal dari kalimat “gerak cepat” yang kemudian dipendekan dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kata. Kata “*salfok*” berasal dari kalimat “salah fokus” yang kemudian dipendekan dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kata. Makna dari kata “*salting*” berasal dari kalimat “salah tingkah” yang kemudian dipendekan dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kata.



#### **4. Metatesis**

Bentuk metatesis ialah bentuk yang memiliki perubahan urutan bunyi fonemis pada suatu kata sehingga menjadi dua bentuk yang bersaing. Bentuk kata metatesis yang peneliti temukan dalam media sosial *TikTok* ialah (*seterah*, *ucul* dan *kuy*).

Makna dari kata “*seterah*” berasal dari kata “*terserah*” yang letak huruf-hurufnya mengalami perubahan. Kata “*ucul*” berasal dari kata “*lucu*” yang merubah letak suku katanya. Kata “*kuy*” berasal dari kata “*yuk*” yang kemudian dirubah letak suku katanya.

#### **5. Kontraksi**

Bentuk kontraksi adalah bentuk yang berupa penyingkatan, pengurangan atau penyusutan fonem dalam kata tanpa merubah makna kata. Bentuk kata kontraksi yang telah peneliti temukan dalam media sosial *TikTok* ialah *tutor* dan *mon*. Makna dari kata “*tutor*” berasal dari kata “*tutorial*” yang kemudian mengalami penyusutan. Kata “*mon*” berasal dari kata “*mohon*” yang juga mengalami penyusutan fonem.

#### **6. Pemenggalan**

Bentuk pemenggalan ialah sebuah proses pemotongan kata sehingga bisa ditulis dan dilafalkan atau dieja dengan baik. Bentuk kata pemenggalan yang peneliti temukan dalam media sosial *TikTok* ialah *ayang*, *kak* dan *moga*. Makna kata “*ayang*” berasal dari kata “*sayang*” dengan menghilangkan huruf “*s*” pada awal kalimat. Kata “*kak*” berasal dari kata “*kaka*” yang kemudian memenggal huruf “*a*” yang terdapat di akhir kalimat. Kata “*moga*” berasal dari kata “*semoga*” yang memotong huruf “*se*” pada kalimat tersebut.